

Renungan

Peace

untuk kalangan sendiri

Edisi : Juli 2013

6/VII-2013



"Dan mengapa kamu kuatir akan pakaian? Perhatikanlah bunga bakung di ladang, yang tumbuh tanpa bekerja dan tanpa memintal, namun Aku berkata kepadamu: Salomo dalam segala kemegahannya pun tidak berpakaian seindah salah satu dari bunga itu"

(Matius 6 : 28-29)

Renungan *PEACE* diterbitkan oleh Pelayanan Misi dan Pendidikan Anugerah (PMPA). Renungan ini bersifat interdenominasi, injili dan dispensasional.

Sekretariat:

Jln.Dirgantara No.53 Kel.Paropo Makassar 90231

Telp. 0411 4661050, HP.081399973654.

Pemimpin Redaksi : Maruli Marpaung,M.Th.,M.PdK

Editor : Yokhebet P.Tampubolon,SH

Tim Redaksi: Desnatal Waruwu,S.Th. Aris Tandil,S.Th.

Yusuf George

Penulis :

Maruli Marpaung (MM), Yokhebet P.Tampubolon (YPT),

Desnatal Waruwu.(DW)

Distributor :

Makassar : Paus Randa,S.Th

Balikpapan : Johny Mamangkey,S.Th

Mamasa : Desnatal Waruwu,S.Th

Bitung&Minut : Denny Sumajouw,S.Th

Pomalaa : Aris Tandil,S.Th

Renungan PEACE tidak untuk diperjualbelikan namun bagi saudara yang terbeban untuk membantu silahkan hubungi kami

PENDAHULUAN

Itulah yang baik dan yang berkenan kepada Allah, Juruselamat kita, yang menghendaki supaya semua orang diselamatkan dan memperoleh pengetahuan akan kebenaran.(I Timotius 2:3-4)

Salam dalam Nama Tuhan kita Yesus Kristus!

Segala puji dan syukur bagi Tuhan kita Yesus Kristus yang telah menjadi Juruselamat kita dan telah mempercayakan kita ada dalam pelayanan.

Atas anugerah Tuhan Yesus Renungan Peace edisi Juli dapat diterbitkan, ini karena Tuhan telah mendorong anak-anak Tuhan untuk terbeban dalam pencetakan dan pengiriman renungan ini. Tanpa memandang besar-kecilnya partisipasi dari anak-anak Tuhan dalam menerbitkan renungan ini, semuanya itu memiliki arti yang luar biasa dalam pelayanan ini. Melangkah dengan iman tetap menjadi pola pelayanan ini, karena kami sangat meyakini bahwa ini adalah pekerjaan Tuhan, dan kami yakin Tuhan pasti akan membuka pintu-pintu berkatNya bagi pelayanan ini.

Sejauh ini pelayanan ini sudah mulai mendapatkan dukungan dari orang-orang yang terbeban dalam pelayanan ini. Kami mohon dari para pembaca PEACE bagi dukungan doa maupun dana bagi kelangsungan pelayanan ini.

-Redaksi-

CARA PENGGUNAAN RENUNGAN

1. Siapkan waktu anda untuk melakukan saat teduh saat bangun pagi.
2. Berdoa mengucap syukur atas Hari yang baru yang telah diberikan oleh Tuhan
3. Buka dan Baca Firman Tuhan sesuai dengan Renungan
4. Baca renungannya dan refleksikan dalam hidup saudara
5. Menghafal Ayat Hafalan hari ini
6. Berdoa untuk pergumulan, pokok doa dan kegiatan dan pelayanan dalam satu hari ini.

KETERANGAN RENUNGAN:

Rabu, 31 Juli 2013

Semua karena Anugerah

Baca: Efesus 2:8-9

Ayat Hafalan:
EFESUS 2:6

Pokok Doa :
Berdoa menerima
Tuhan Yesus sebagai
Tuhan dan
Juruslamat. Dan
Berdoa untuk bisa
bertumbuh dalam

Kita pas... sudah tahu kalau
semua... di
dunia... dari
Kita arsitek... Tapi
se... bahunya seorang
Ayat Hafalan... sebuah
... dibantu
oleh para pekerja untuk
membangun gedung tersebut
... arsitek itu

Ayat Renungan

Ayat Hafalan

Pokok doa

Ciptaan Baru di dalam Kristus

Oleh: Pdt. Maruli Marpaung, M.Th., M.PdK

"Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang. (II Kor. 5:17)



Saat bangun di pagi hari kita memasuki hari yang baru, kegiatan rutinitas kita kerjakan seperti pergi ke kantor/ tempat usaha, sekolah, kuliah, mengunjungi teman atau saudara. Dan tiba malam hari kita akan istirahat dan besok akan menghadapi

hari yang baru lagi. Jadi hari yang baru yang kita hadapi tadi pagi sudah menjadi lama karena hari yang baru sudah datang lagi. Begitu juga seorang anak melihat mainan baru akan terus meminta kepada orangtuanya untuk dibeli, saat sudah dibeli dan melihat mainan yang baru lagi maka anak tersebut sudah tidak mempedulikan mainan yang pernah dia minta sebelumnya. Masih banyak contoh lain berbicara tentang hal baru, dimana semuanya akan berhubungan dengan waktu dan sudut pandang masing-masing. Sesuatu yang BARU sekarang belum tentu besok, bulan depan atau tahun depan tetap baru, atau barang yang menurut kita baru belum tentu bagi orang lain baru.

Baru di dalam Kristus adalah sesuatu yang pastinya berbeda dengan baru yang ada di dalam dunia ini.

Seseorang yang sudah menjadi Baru di dalam Kristus bukan sesuatu yang ditinjau dari waktu dimana saat ini sudah baru dan akan ada saatnya tidak baru lagi. Firman Tuhan berkata, *“Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang”* (II Korintus 5:17) jadi orang yang percaya dikatakan sudah menjadi baru sedangkan kondisi saat belum percaya adalah keadaan yang lama. Orang percaya di dalam Kristus yang sudah menjadi baru tidak akan menjadi lama lagi karena itu adalah jaminan dari Allah, Tuhan Yesus berkata dalam Yoh.10:28, *“ dan Aku memberikan hidup yang kekal kepada mereka dan mereka pasti tidak akan binasa sampai selama-lamanya dan seorangpun tidak akan merebut mereka dari tangan-Ku.”* Berikut ini adalah keadaan baru di dalam Kristus yang dijamin oleh Tuhan Yesus bagi orang percaya.

Pertama, status yang baru di dalam Kristus. Saat seseorang mengambil keputusan untuk menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat maka ia akan mendapat status yang baru yaitu Anak Allah, dalam Yohanes 1: 12 dikatakan, *“Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya.”* kata *“percaya”* dalam ayat ini disejajarkan dengan *“menerima”*. Kalau ditanya siapa orang yang menerimaNya? Jawab nya yaitu orang yang percaya dalam namaNya, sebaliknya siapakah orang yang percaya? Jawabnya adalah semua orang yang menerimaNya. Jadi percaya untuk mendapat status baru menjadi Anak Allah bukan hanya percaya dalam pengetahuan saja, namun percaya yang menerima di dalam hati, menjadi Tuhan Yesus sebagai yang utama

dalam hidup, dan mau dituntun sesuai dengan tuntunan Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat. Jadi sebagai anak Allah maka hendaklah hidup berpadanan sesuai dengan status.

Kedua, Pengharapan yang baru. Dengan status yang baru sebagai Anak Allah maka kita orang percaya juga akan menjadi ahli waris Allah, yaitu orang-orang yang berhak atas janji-janji Allah. Yang utama janji Allah dan juga merupakan kehendakNya adalah agar semua orang dapat diselamatkan, Firman Tuhan dalam I Timotius 2:3-4 mengatakan, *“Itulah yang baik dan yang berkenan kepada Allah, Juruselamat kita, yang menghendaki supaya semua orang diselamatkan dan memperoleh pengetahuan akan kebenaran.”* Keselamatan merupakan berkat rohani yang luar biasa yang diberikan oleh Allah kepada setiap orang yang percaya, dimana orang berdosa telah dilepaskan dari hukuman lautan pai neraka dan mendapatkan keselamatan hidup kekal di surga yaitu tempat kediaman kekal yang bukan buatan tangan manusia, Rasul Paulus berkata dalam Efesus 2:6, *“dan di dalam Kristus Yesus Ia telah membangkitkan kita juga dan memberikan tempat bersama-sama dengan Dia di sorga.”* Jadi bagi orang percaya kepada Tuhan Yesus Kristus sudah memiliki tempat yang pasti di surga. ini adalah janji Tuhan kepada kita, dan Tuhan tidak akan pernah lalai untuk menepati janjinya kepada anak-anakNya (3 Petrus 3:9). Inilah lebihnya orang yang percaya kepada Yesus karena Tuhan Yesus bukan hanya sekedar memberikan ajaran untuk hidup benar namun menjadi jalan satu-satunya untuk orang dapat dibenarkan oleh Allah sehingga bisa beroleh hidup yang kekal pasti ke surga.

Ketiga, Kehidupan yang baru. Memiliki status dan pengharapan yang baru ternyata memberikan kehidupan yang baru yaitu sebagai manusia baru. Yaitu orang yang hidup menjaga kekudusan hidup untuk memancarkan kasih Kristus melalui perbuatan baiknya. Efesus 2:10, “*Karena kita ini buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang dipersiapkan Allah sebelumnya. Ia mau, supaya kita hidup di dalamnya.*” Ini merupakan tantangan bagi orang percaya untuk berjuang melawan keinginan daging yang selalu cenderung membawa kita kembali hidup dalam kedagingan. Kehidupan yang baru untuk selalu mengucap syukur merupakan ciri dari orang yang sudah baru di dalam Kristus. Firman Tuhan mengatakan, “*Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu.*” (1 Tesalonika 5:18). Kehidupan yang selalu mengucap syukur akan mengarahkan pandangan orang percaya kepada berkat-berkat yang telah diterima, ingatlah bahwa dalam segala sesuatu baik itu senang ataupun susah, kaya ataupun miskin, untung ataupun rugi, sehat ataupun sakit, dalam keadaan itu semua selalu pasti ada berkat Tuhan yang dinyatakan. Semuanya itu merupakan proses kehidupan yang dilalui karena kerinduan Tuhan agar kita terus-menerus diperbaharui di dalam Kristus.

Jadi baru dalam Kristus adalah suatu hal yang begitu indah dan luar biasa bagi setiap orang yang mau percaya kepada Kristus. Bila kita belum pernah menjadi baru di dalam Kristus. Mari berdoa dan buka hati untuk percaya Yesus sekarang, sehingga kita menjadi ciptaan baru di dalam Kristus.

Muda Menjadi Teladan

I Timotius 4:12

Ayat Hafalan:
I Timotius 4:12

Pokok Doa :

Berdoa agar kita bisa belajar sejak muda untuk menjadi berkat bagi orang lain

Cucu berbicara kepada neneknya, “nenek jangan sering makan yang asin, nanti tekanan darah naik” nenek langsung menjawab “ahhh kamu anak muda baru lahir kemaren tahu apa?” Anggapan seperti ini sering terjadi, yang lebih tua menganggap anak muda belum memiliki pengalaman, sehingga sering kemampuan orang muda disepelekan oleh orang yang lebih

tua. Tentunya kita yang muda tidak ingin dianggap rendah karena kita muda, apa yang kita lakukan dalam hidup kita agar kita tidak dipandang rendah? Firman Tuhan hari ini memberikan jalan keluar bagi kita untuk menjalani hidup ini : 1) Perkataan yang tidak menjadi batu sandungan namun menjadi berkat, menguatkan dan jauhkan perkataan kotor. 2) Melakukan perbuatan yang memuliakan Tuhan, menjaga kesuciaan walaupun banyak godaan dunia/iblis untuk merayu kita melakukan hal yang tidak berkenan bagi Tuhan, mohon kekuatan Tuhan dan berani katakan “Tidak” bagi iblis. 3) Mengasihi semua orang, tidak mementingkan diri sendiri dan saling memperhatikan serta memiliki keterbebanan dalam pelayanan Tuhan. 4) Kesetiaan dan ketekunan untuk beribadah kepada Tuhan akan memberikan kekuatan bagi kita untuk juga dapat menjadi setia dalam hal kebaikan. Mari kita belajar untuk menjadi teladan sejak muda sehingga orang lain bisa melihat kedewasaan rohani kita (YPT)

Utamakan Kasih

I Yohanes 4:7-12

Ayat Hafalan:
I Yohanes 4:7

Pokok Doa :

Berdoa agar Kita
dijauhkan dari
perasaan tawar hati
Dan senantiasa
memaafkan

Saat pemilu sudah suhu politik semakin memanas dalam lingkungan kita, baik itu dalam keluarga, pelayanan maupun dalam pergaulan dan pekerjaan. Topik pembicaraan selalu mengarah kepada calon-calon atau program yang ditawarkan oleh setiap calon. Dalam politik ada yang kecewa dan rugi serta adapula yang senang dan untung dengan hasil pemilu tersebut.

Yang menjadi masalah adalah gara – gara keadaan politik menyebabkan hubungan persaudaraan menjadi renggang, permusuhan dan bahkan bila terjadi tindakan anarki di dalam keluarga maupun saudara seiman. di manakah itu kasih ?

Saudara, bukankah kita beda dengan dunia ini? dunia mementingkan keinginan daging, keinginan mata dan keangkuhan hidup? sehingga kasih sudah tidak ada lagi. Bukankan Tuhan dalam firman-Nya menekankan agar setiap orang percaya mengasihi Tuhan dan mengasihi sesama? orang yang mengasihi Tuhan dengan sungguh-sungguh pasti akan mengasihi sesamanya manusia tetapi jika ada orang yang benci kepada saudaranya sebenarnya orang tersebut tidak mengasihi Tuhan dengan sungguh – sungguh.

Mari kita utamakan Kasih karena kasih mempersatukan dan meneguhkan persaudaraan. Jadi ingatlah, kita beda dengan dunia ini! jangan biarkan cara-cara dunia ini merusak hubungan persaudaraan. Ingat Kasih ! (DW)

Allahku Akan Memenuhi Keperluanku

Filipi 4:12-19

Ayat Hafalan:

Filipi 4:19

Pokok Doa :

Berdoa agar Kita
dijauhkan dari
perasaan tawar hati
Dan senantiasa
memaafkan

Pemerintah sudah menaikkan harga BBM bersubsidi. Itu artinya kebutuhan hidup semakin meningkat. Masyarakat mengeluh karena pendapatan tetap namun pengeluaran untuk kebutuhan meningkat. Kita juga mengalami hal yang sama sebagai warga RI. Namun yang membedakan adalah bagaimana kita menyikapi keadaan ini? Apakah kita bertindak sama

seperti orang yang tidak percaya.

Firman Tuhan hari ini memberikan berkat rohani bagi kita, bahwa Allah mengizinkan kita untuk hidup dalam berbagai macam jenis kehidupan baik kurang atau lebih, susah atau senang, kenyang atau lapar adalah merupakan proses agar kita bisa melihat kuasa Tuhan yang berkerja dalam hidup kita. Rasul Paulus menjalani kehidupan pelayanan yang demikian. Dan saat itu pula berkat yang luar biasa dirasakan oleh rasul Paulus, ia tidak mengeluh saat dia kurang dan lapar, ia tetap merasakan pemeliharaan Tuhan, sehingga ia sangat mengimani bahwa “Allahku akan memenuhi segala keperluanNya menurut kekayaan Kristus.”

Jadi mari kita jalani hidup kita ini dengan penuh berserah diri kepada Tuhan. Mata Tuhan tetap tertuju kepada setiap orang yang mengasihiNya. Tuhan tidak akan membiarkan kita sampai jatuh tergeletak.(MM)

Adakah Dia dalam Doamu?

Lukas 6:27-28

Ayat Hafalan:

Mazmur 139:13

Pokok Doa :

Mengucap syukur
atas keberadaan kita
saat ini dan
menyerahkan masa
depan kepada Tuhan

Setiap pagi kami mengadakan doa pagi. Kami mendoakan pelayanan, keluarga, jemaat, teman atau kerabat dan berdoa bagi kawan yang sakit. Hal ini sangat baik bahwa kita bisa mengingat orang lain dalam doa kita. Namun ***adakah dia*** (*yang kita anggap musuh/orang yang membenci kita/ berbuat jahat kepada kita*) ***dalam doa kita?***

Tidak mudah mendoakan orang yang berbuat jahat kepada kita. sedang mendoakan orang yang sudah berbuat baik kepada kita saja kadang-kadang kita lupa, apalagi mendoakan orang yang sudah berbuat jahat kepada kita. Tetapi Firman Tuhan hari ini menasehatkan bahwa kita harus berdoa untuk musuh kita, jangan mengingat seberapa besar kejahatan yang sudah dia lakukan, namun kasihilah dia sama seperti yang telah ditunjukkan Tuhan Yesus melalui kematian Kristus di kayu salib telah memperdamaikan kita dengan Allah. Siapa tahu dengan doa kita dia (musuh kita) yang kita anggap jahat dapat berubah menjadi baik dan berdamai dengan kita. Itulah perbedaan anak Tuhan dengan anak dunia bahwa kita mampu mengasihi dan berdoa bagi musuh kita. Bagaimana dengan anda?? Mampukah menyebutkan namanya (musuh) dalam doa anda?, Jika anda mampu melakukannya maka anda akan merasakan kelegaan dan hati Tuhan senang mendengarnya.(YPT)

Jangan remehkan FirmanNya

Amsal 13:13

Ayat Hafalan:
Amsal 13:13

Pokok Doa :

Mengucap syukur
atas keberadaan kita
saat ini dan
menyerahkan masa
depan kepada Tuhan

Satu misi penginjilan datang ke suatu daerah untuk memberitakan tentang Injil Keselamatan dari Tuhan. Isi pemberitaannya adalah “setiap orang yang percaya dan menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat pribadi pasti beroleh hidup yang kekal.” berita tersebut selalu diberitakan kepada penduduk setempat setiap hari. Salah seorang penduduk yang

merasa risih dan tidak senang dengan pemberitaan itu, apalagi kata-kata *past ke sorga*. Karena dia tidak percaya maka dia mengeluarkan kata-kata sambil mengejek “*biar saja mereka yang masuk sorga, saya saja yang masuk nereka*” tidak lama setelah dia mengeluarkan kata-kata tersebut, pada waktu dia menyalakan lampu gas, tiba-tiba lampu gas tersebut meledak dan membakar dirinya hingga dia meninggal, akhirnya permintaannya dikabulkan oleh Tuhan.

Saudara, kekerasan hati banyak membawa orang menjadi pandang enteng akan kebenaran Firman Tuhan, Jadi berhati-hatilah, jangan kita menganggap remeh firman-Nya, karena Tuhan sendiri berkata “barangsiapa yang menganggap remeh firman-Nya akan menanggung akibatnya. Jadilah pelaku Firman Allah yang menjalankannya dengan penuh rasa hormat kepada Tuhan Tuhan dan bukan peremeh firman Allah. Orang yang taat terhadap firman Allah, Tuhan sayang dan berkati. (DW)

Alasan untuk Membenarkan Diri

Keluaran 3:1-10

Ayat Hafalan:

Filipi 4:19

Pokok Doa :

Berdoa agar Tuhan memberkati segala usaha, pekerjaan kita sehingga kita bisa membagikan berkat bagi pelayanan

Saya punya teman yang sangat sulit sekali untuk mengeluarkan kata maaf dari mulutnya, setiap tindakan yang dilakukan meskipun itu salah tetapi selalu mencari alasan untuk membearkan diri, dan ada juga teman saya yang lain dimana untuk tidak banyak dilibatkan dalam pelayanan sudah lebih dahulu membuat alasan untuk membenarkan dirinya, sehingga ia terhindar dari tanggungjawabnya sebagai anak Tuhan yang siap dipakai untuk menjadi berkat.

Musa mencari alasan untuk membenarkan dirinya dihadapan Allah, dengan tujuan agar dia tidak dipakai Allah untuk membebaskan bangsa Israel dari mesir. Dengan alasan tidak pandai berbicara, tidak punya pengetahuan yang tinggi tentang Allah dan lain sebagainya. Musa berpikir dengan demikian Allah akan mencari orang lain. Tetapi Musa keliru, Allah tidak menginginkan alasan pembenaran diri tersebut. Allah mau semua orang yang percaya kepadaNya dipakai dalam pelayanan. Allah akan memperlengkapi semuanya dengan perlengkapan pelayanan.

Mari datang kepada Tuhan dengan membawa diri kita yang punya kelebihan dan kekurangan. Kuasa Tuhan akan menggunakan segalanya menjadi Berarti dalam pelayanan.(MM)

Persekutuan Yang Benar

II Korintus 6:16-18

Ayat Hafalan:

Roma 12:5

Pokok Doa :
Saya mau dipakai
Tuhan dalam
pelayanan-Mu dan
dapat bekerjasama
dengan baik.

Hari minggu orang Kristen disibukkan dengan kegiatan pergi ke gereja. Mulai dari subuh sampai malam banyak orang datang ke gereja sesuai dengan jadwal ibadah masing-masing. Dalam gereja diadakan ibadah yang didalamnya terdapat persekutuan untuk menyembah Allah. Namun yang menjadi pertanyaan adalah apakah benar terjadi persekutuan di dalam

setiap ibadah tersebut?

Persekutuan artinya ikatan yang didalamnya terdapat interaksi atau hubungan timbal-balik. Jadi dalam persekutuan Kristen yang benar seharusnya terdapat hubungan interaksi sesama orang percaya yang diikat dengan tali kasih (Kolose 3:14), melalui persekutuan tersebut sama-sama menyembah Tuhan dalam kebenaran

Mari kita selidiki persekutuan yang kita miliki saat ini, jangan sampai kita ada dalam persekutuan yang kelihatannya ada namun sebenarnya tidak terjadi persekutuan di dalamnya, karena masing-masing punya kepentingannya sendiri. Firman Tuhan berkata bila kita ada dalam persekutuan yang benar maka kehadiran Allah begitu nyata dalam persekutuan kita *“Aku akan diam bersama-sama dengan mereka dan hidup di tengah-tengah mereka,...”* Mari memuliakan Tuhan dalam persekutuan anak-anak Tuhan hari ini. Dan nikmati berkat-Berkat Tuhan dalam ibadah hari ini.(MM)

Harta Tak Dibawa Mati

Mazmur 49:17-21

Ayat Hafalan:

Filipi 4:19

Pokok Doa :
Berdoa agar Tuhan
memberkati segala
usaha, pekerjaan kita
sehingga kita bisa
membagikan berkat
bagi pelayanan

Sebagai manusia kadang kita lemah dan mulai tergoda melihat harta orang lain, atau kita mengeluh, mengapa orang lain yang mengambil apa yang bukan haknya dapat hidup nyaman dan aman, mau beli apa saja mereka bisa. Pembacaan firman Tuhan hari ini mengajarkan kita bahwa tidak perlu cemburu terhadap kebahagiaan yang ada dibawah

kolong langit ini karena semuanya adalah kesia-siaan. Harta sebanyak apapun yang dikumpulkan manusia selama dia hidup, semuanya itu akan ditinggalkan setelah mati, kita tidak membawanya dan bahkan kita tidak dapat menyogok Tuhan dengan segala kekayaan kita agar dapat masuk surga karena semuanya bergantung dari keputusan kita untuk menerima Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruslamat bagi hidup kita dan kelak memiliki hidup kekal disurga.

Lakukan bagian kita sebaik mungkin, dengan bekerja mencari nafkah, melayani Tuhan dengan talenta yang kita miliki. Tetapi kita harus ingat bahwa uang, kekayaan, kehormatan bukanlah tujuan utama kita hidup. Itu haruslah hanya menjadi sarana bagi kita untuk memuliakan Tuhan. Tidak salah bagi orang benar untuk menjadi kaya, tetapi setelah kita kaya, jangan menjadi serupa dengan orang fasik. Namun pakailah segala yang kita miliki untuk memuliakan Tuhan yang telah memberikan keselamatan kekal di Surga bagi orang yang percaya. (YPT)

Senjata Makan Tuan

Ester 7:1-9

Ayat Hafalan:

Filipi 4:19

Pokok Doa :

Berdoa agar Tuhan memberkati segala usaha, pekerjaan kita sehingga kita bisa membagikan berkat bagi pelayanan

Film Tom and Jerry adalah film yang disenangi anak-anak. Film ini mengkisahkan perseteruan antara Tom dan Jerry. Tom selalu berpikir mencelakakan Jerry dengan senjata yang dibuatnya sendiri, tetapi apa yang terjadi? justru semua senjata yang dipakai Tom untuk mencelakakan Jerry tidak pernah berhasil mencelakakan Jerry, justru Tom sendiri yang celaka dengan senjata sendiri.

Sama halnya dengan peristiwa yang dialami oleh Haman, karena Mordekhai tidak pernah berlutut dan sujud kepadanya, membuat Haman benci kepada Mordekhai, akibatnya Haman berencana untuk memusnahkan orang Yahudi, khususnya melalui pendirian tiang penyulaan untuk mordekhai, tetapi apa yang terjadi, justru tiang penyulaan untuk mordekahi akhirnya diperuntukan untuk Haman itu sendiri

Ini merupakan pelajaran bagi kita sebagai orang percaya, supaya kita tidak memiliki sifat kebencian terhadap orang lain, apalagi jika kebencian itu sampai mencelakakan orang lain. Berhati-hatilah, bisa saja kita yang sendiri kena dengan senjata yang kita buat. Sebagai anak – anak Tuhan, marilah hidup dengan kasih dan bukan hidup dengan kebencian. Karena dengan kasih akan mendatang damai sejahtera, sedangkan kebencian akan mengalami penderitaan dan kehancuran (DW).

Dosa menutupi Mata Rohani

Bilangan 22:21-35

Ayat Hafalan:
Lukas 23: 43

Pokok Doa :

Mengucap syukur
atas keselamatan
yang telah dikerjakan

Binatang dapat berbicara mungkin kita bisa lihat hanya di film kartun dan cerita anak saja. Namun Alkitab ternyata mencatat seekor keledai bisa berbicara untuk membuka mata rohani seorang nabi yang bernama Bileam, ia tergoda dengan harta yang ditawarkan oleh Raja Balak, asal ia mau mengutuk bangsa Israel. Harta membuat mata rohani Bileam tertutup, ia tidak peduli lagi tugasnya sebagai nabi yaitu juru bicara Allah. Keledainya berusaha menyelamatkan dia dari Malaikat yang sedang memegang pedang, tapi Bileam tidak peduli akan teguran Tuhan melalui keledainya. Sampai akhirnya Tuhan membuka mulut keledai untuk berbicara menegur Bileam.

Saudara, dosa menutupi mata rohani kita, saat kita mulai sudah mulai tidak peka lagi terhadap teguran Tuhan, saat kita sudah mulai jauh dari Tuhan, saat pergaulan dan pekerjaan kita banyak menyita waktu sampai kita tidak ada waktu untuk beribadah dan bersekutu dengan anak Tuhan. Mari kita belajar dari kisah Bileam ini. Ambil keputusan untuk menggunakan waktu sebaik-baiknya antara pekerjaan, pendidikan, keluarga dan pelayanan. Mari berdoa kepada Tuhan agar diberikan hikmat serta kebijaksanaan untuk mengelola kehidupan kita memuliakan Allah. Berikan yang terbaik bagi Tuhan, karena Tuhan sudah lebih dahulu melakukannya.(MM)

Sabar Menunggu Waktunya Tuhan

Kejadian 15:5,16:1-6

Ayat Hafalan:
Lukas 23: 43

Pokok Doa :

Mengucap syukur
atas keselamatan
yang telah dikerjakan

Mungkin kita merasa lelah karena doa kita belum dijawab “YA” oleh Tuhan. Kita mulai mempersalahkan Tuhan serta mundur sebelum waktu Tuhan dinyatakan bagi kita. Hal ini juga dialami Abraham yang adalah bapak orang beriman meskipun Tuhan sudah berjanji bahwa keturunannya akan banyak seperti bintang di langit

dan pasir di laut dan Sara lah yang akan mengandung dari keturunan Abraham. Akan tetapi, pada akhirnya Abraham dan Sara “menyerah” karena mereka sudah tua dan merasa bahwa secara biologis tidak mungkin Sara mengandung. Sara tidak sabar dan memnerikan Hagar hambanya kepada Abraham agar Abraham memiliki keturunan.

Ketidaksabaran Abraham dan Sara membuahkan bumerang dan kesusahan bagi mereka. Apa yang Tuhan sudah janjikan kepada Abraham akan tetap terjadi karena sesungguhnya waktunya Tuhan terindah bagi setiap orang percaya dan kuasa Tuhan Yesus Kristus jauh lebih besar dan tidak terbatas akan ilmu pengetahuan yang ada di dunia ini. Belajar untuk bersabar dan bertekun dalam pengendalian hidup sepenuhnya kepada Tuhan. Tuhan tahu kapan waktunya yang terindah bagi kita, mari menjadi orang-orang yang selalu setia menanti waktunya Tuhan. (YPT)

Dimanakah ImanMu?

Lukas 8:25

Ayat Hafalan:
Lukas 8:25

Pokok Doa :
Berdoa untuk
kehidupan kita hari
ini agar tetap
menunjukkan

Dalam diskusi keluarga besar, seorang anggota keluarga bertanya, “siapakah diantara kita yang sudah pasti ke surga?” dari sekian banyak orang hanya kurang dari setengah saja yang dengan berani tunjuk tangan yang menyatakan pasti ke surga. Yang lainnya bagaimana? Masih di depan keluarga saja sudah tidak berani menunjukkan

imannya? Apalagi ada dalam tekanan?

Keadaan seperti ini menjadi tanda tanya dengan keadaan kekristenan saat ini? Kelihatan kita beribadah, berdoa, aktif kegiatan rohani, namun saat ditanya tentang imannya, dimanakan iman itu? Tuhan Yesus menegur murid-muridNya yang tidak meyakini akan kuasa Tuhan yang begitu besar. Mereka ketakutan karena badai, mereka heran dengan kuasa Yesus, karena Angin dan air pun tunduk pada perintahNya.

Saudara, apakah kita sama dengan murid-murid ini? Kelihatan ada di sekitar Tuhan Yesus tetapi masih tetap ragu akan kuasa Tuhan Yesus. Dimanakah imanmu? Adalah pertanyaan untuk kita juga. Mari kita selidiki iman kita saat ini. Apakah benar-benar Yesus sudah bertahta dalam hati kita? Indikasi utama kita sudah meyakini Kuasa Tuhan Yesus yang luar biasa itu adalah keselamatan hidup kekal di surga. Ini adalah Karya Terbesar Allah melalui Tuhan Yesus di kayu salib untuk menggantikan kita sehingga kita dibenarkan Allah.(MM)

Kepercayaan Karena Setia

I Timotius 1:12-16

Ayat Hafalan:

I Timotius 1:12

Pokok Doa :
Tuhan Ajari Aku
untuk mengasihi
Engkau dan
sesamaku lebih
sungguh

Kita berjuang melakukan yang terbaik dan berkorban demi mendapatkan kepercayaan orang lain. Pedagang/ pengusaha mau melakukan pelayanan yang baik demi memuaskan konsumen. Karyawan bekerja keras dan tekun untuk mendapatkan kepercayaan dari atasannya. Untuk mendapatkan kepercayaan tersebut tidaklah menjadi sulit

jika kita setia sesuai aturan dan bertanggungjawab terhadap pekerjaan tersebut, namun sering menjadi sulit kita tidak setia.

Terlebih dalam kehidupan rohani, kita terpanggil untuk melayani Tuhan sesuai dengan karunia dan talenta yang kita miliki. Apapun latar belakang kita Tuhan mengasihi kita dan Tuhan menginginkan untuk kita dapat melakukan tugas dan tanggung jawab dalam pelayanan yang telah dipercayakan kepada kita, mungkin kita sebagai pendeta, penatua, pemusik, pemimpin ibadah, singer, penjemput tamu ataupun menjadi jemaat yang bertekun dan setia untuk setiap ibadah.

Mari lakukan semuanya itu untuk kemuliaan Tuhan Yesus Kristus, seperti Paulus yang setia dan dipercayakan pelayanan. Sedang mendapat kepercayaan manusia saja kita sudah sangat senang dan bangga, apalagi mendapatkan kepercayaan Tuhan Yesus Kristus yaitu Allah yang berkuasa. (YPT)

Pelayanan PEMUDA KOMPAK di Malino

"Ingatlah akan Penciptamu pada masa mudamu, sebelum tiba hari-hari yang malang dan mendekat tahun-tahun yang kaukatakan: "Tak ada kesenangan bagiku di dalamnya!"(Pengkhotbah 12;1)



Pemuda KOMPAK memanfaatkan liburan pada tanggal 5-6 Juni 2013 untuk mengadakan Pelayanan penginjilan di Malino. Sedikitnya 42 orang anak muda terlibat dalam acara ini. Dengan

penuh semangat mereka mengikuti acara ini. Pdt.Maruli Marpaung dan Pdt.Paus Randa menjadi pembicara dalam acara ini. Dalam perjalanan Pdt.Maruli Marpaung memimpin rombongan mobil sedangkan Pdt.Paus Randa memimpin rombongan motor. Perjalanan Makassar-Malino berjarak 78 km ditempuh dengan perjalanan 3 jam karena melewati daerah pegunungan. Sebelum Malino kita akan melewati Bendungan Bili-Bili yang merupakan salah satu objek wisata di daerah Sulawesi Selatan.

Pukul 21.30 seluruh rombongan sudah tiba di lokasi acara,Setelah makan malam Pdt.Paus Randa memimpin ibadah Pembukaan dan setelah acara perkenalan yang dipimpin oleh Sdr.Yersi Saratu. Di hari berikutnya setelah doa pagi untuk menghilangkan rasa dingin seluruh peserta meikuti olahraga bersama yang dipimpin oleh

Pnt. Benyamin Tangalayuk, seluruh peserta mengikuti gerakan-gerakan senam yang diperagakan. Setelah selesai, mandi di kolam renang dan kemudian bersiap-siap untuk belajar Firman Tuhan yang disampaikan oleh Pdt. Maruli Marpaung. Tema yang dibahas adalah “ Anak Muda dan Pelayanan”

Materi yang disampaikan bertujuan untuk menjelaskan kehendak Tuhan bagi Anak Muda agar mengetahui bahwa Tuhan merindukan anak-anak muda sejak dini terlibat dalam pelayanan, karena ada konsep yang mengatakan bahwa masa muda adalah masa untuk berjuang mencapai cita-cita, masa muda adalah masa untuk dinikmati, masa muda adalah masa untuk mencari jati diri. Jadi untuk melayani Tuhan adalah waktu nanti sudah tua, saat pensiun, saat sudah mencapai apa yang dicita-citakan. Konsep ini adalah konsep yang keliru, bila sudah tua apakah yang kita lakukan dapat maksimal? Jadi dalam materinya Pdt. Maruli Marpaung menyampaikan 3 (tiga) hal tentang anak muda dan pelayanan yaitu: **Pertama**, Anak Muda Berharga dihadapan Tuhan (I Timotius 4:12) **Kedua**, Anak Muda memiliki Potensi yang luar biasa dalam pelayanan(Pengkhotbah 12:1), dan **ketiga**, anak Muda terpancang dalam pelayanan (2Timotius 1:9).

Di akhir materi diadakan tantangan bagi anak muda untuk menerima Firman Tuhan ini menjadi kebenaran bagi anak muda yang percaya kepada Tuhan Yesus, Anak muda juga diajak untuk menerima Yesus Sebagai Tuhan dan Juruselamat dan juga untuk terlibat lebih lagi dalam pelayanan, sehingga masa muda yang begitu indah itu dapat dimanfaatkan memuliakan nama Tuhan Yesus.



Foto Bersama
seluruh Pemuda
KOMPAK



Olahraga bersama



Kolam renang di
lokasi Acara



Kesaksian Pujian
dari Juru Masak

Doa Komitmen
melayani Tuhan



Kesaksian Pujian



Belanja sayur di
Pasar Malino



Tim Motor bersama
Pdt.Paus Randa





Para Srikandi yang sukacita memasak untuk Pemuda



Anak-anak juga menikmati Acara di Malino



Remaja PRAISE asuhan Ibu Yokhe



Empat anak muda dengan empat gaya

Hanya Tuhan Yang Datut Dipuji

Mazmur 135:1-5

Ayat Hafalan:
Roma 16:27

Pokok Doa :
Berdoa untuk fokus
pada penyembahan
kepada Allah yang
layak untuk dipuji

Pernah saya bertanya kepada seseorang, “Mengapa kamu tidak beribadah?” orang tersebut menjawab, “Saya tidak punya pakaian dan sepatu yang kayak untuk ke gereja.” saat ini memang terjadi penyimpangan motivasi orang pergi beribadah. Setiap minggu parkiran penuh dengan mobil merk terbaru, segala macam penampilan dan trend terbaru dipakai oleh orang yang beribadah, hal ini tidak salah namun bisa jadi salah kalau tanpa itu kita tidak pergi beribadah.

Karena saat ibadah siapakah yang akan kita puji? Jangan sampai kita ibadah agar kita dipuji oleh orang lain melalui penampilan, jabatan, kemampuan dan lain-lain. Sebagai anak Tuhan kita harus sadar bahwa kita datang beribadah hanya semata-mata untuk memuji dan menyembah Tuhan kita Yesus Kristus. Dia adalah Allah yang baik, besar kasih setianya kepada kita. Dia berkuasa atas segalanya, tidak ada allah lain yang lebih berkuasa dari diriNya.

Murnikan motivasi kita dalam ibadah, biarlah semua penampilan, kemampuan dan apa saja yang kita miliki menjadi sarana yang diberikan oleh Tuhan bagi kita untuk menyembah dan melayaniNya selama kita masih diberikan kesempatan untuk hidup di dunia ini.(MM)

Anak-anakpun Tuhan Yesus Sayang

Matius 19:13-15

Ayat Hafalan:
Matius 19:13

Pokok Doa :
Berdoa untuk anak-
anak yang ada
disekitar kita

Saat kita melihat anak-anak di gereja, mungkin kita merasa anak-anak tersebut mengganggu ketertiban ibadah? Ketika saya melihat anak kecil, saya melihat jiwa mereka yang sangat berharga yang perlu diselamatkan dan mengenal Juruselamat mereka. Tuhan menghendaki agar jangan menghalangi anak-anak kecil untuk datang kepada Tuhan,

bawalah anak atau keponakan dalam ibadah minggu atau ibadah lainnya, mulailah melatih mereka untuk mencintai pelayanan Tuhan, dalam ibadah sekolah minggu mereka akan diajarkan betapa Yesus mengasihi mereka dan menyelamatkan jiwa mereka, latih anak-anak kita untuk tertib saat ibadah dan mungkin itu butuh proses tidak instan tapi biasanya contoh teladan yang selalu ditiru anak-anak adalah orang tua mereka. Sehingga diharapkan sebagai orang tua kita dapat melakukan segala sesuatu dengan memperhatikan teladan bagi anak-anak. Jika sejak dini mereka sudah mengenal Yesus Juruselamat dan terbiasa dengan lingkungan persekutuan anak-anak Tuhan, kita berharap bahwa anak-anak itu akan bertumbuh dengan baik rohaninya dan memiliki kekuatan untuk menolak pengaruh buruk yang mereka terima diluar pengawasan orang tua. Yesus sayang dan memberkati anak-anak yang mau datang kepadaNya karena anak-anak kecilpun berhak memiliki keselamatan di surga. (YPT)

Hidup Berpadanan dengan Panggilan

Efesus 4:1-6

Ayat Hafalan:
Efesus 4:1

Pokok Doa :
Berdoa agar
kehidupan kita
sesuai dengan
panggilan kita

Saat masih di daerah asal saya, kalau melihat anak pakai seragam sekolah berkumpul, sudah dapat dipastikan mereka mungkin sedang kerja kelompok, atau sedang ada kegiatan dari sekolah, namun saat saya ada di Jakarta saya sangat terkejut kalau melihat anak berseragam sekolah berkumpul selalu ada saja kejadian yang tidak diinginkan seperti tawuran, merusak fasilitas umum dan lain sebagainya. Hal ini sudah tidak sesuai dengan keberadaan mereka yang sedang memakai seragam sekolah.

Saudara, orang percaya diberi kuasa menjadi Anak Allah, yang menjadi pertanyaannya adalah apakah kita sudah hidup berpadanan dengan panggilan kita sebagai anak Allah? Hal ini penting karena tidak ada gunanya kita memiliki status yang sangat luar biasa tetapi keadaan kita tidak berpadanan. Hal ini justru malah memberika kesan yang tidak baik di mata orang lain, sehingga menjadi batu sandungan bagi orang yang hendak kita layani.

Firman Tuhan hari ini mengingatkan kita untuk tetap rendah hati, lemah lembut, dan sabar. Saling mengasihi serta berusaha memelihara kesatuan Roh oleh ikatan damai sejahtera. Dengan demikian orang akan diberkati melalui kehidupan kita, Gambaran kasih Kristus bisa dibaca oleh orang lain melalui kita.(MM)

Penampilan Yang Pantas

I Petrus 3:3-4

Ayat Hafalan:
I Timotius 4:12

Pokok Doa :
Berdoa agar kita bisa
berpenampilan sesuai
dengan keadaan kita
orang percaya

Seseorang prihatin bagi penampilan generasi muda saat ini, dimana saat kita ingin jumpa dengan orang penting atau relasi bisnis kita, kita mempersiapkan pakaian yang terbaik dan pantas serta sopan. Dan bagaimana saat kita hendak beribadah kepada Tuhan di gereja, apakah kita berpenampilan yang pantas untuk menghadap Juruslamat

kita? apakah penampilan kita tidak menjadi sandungan bagi orang lain, apa pendapat orang lain bila kita berpakaian mini pergi ke gereja? Bukankah mereka akan mencemooh pengikut Kristus.

Firman Tuhan hari ini bukan melarang kita untuk berpakaian atau mengenakan sesuatu yang mahal tetapi lebih mengarahkan kita untuk mengenakan manusia batiniah yang tersembunyi dan sangat berharga di mata Tuhan yaitu sikap kita yang tunduk dan taat kepada Allah, sikap damai dan kebaikan yang berasal dari dalam diri kita sehingga orang lain dapat melihat kemuliaan Kristus dalam diri kita. Hubungannya dengan penampilan yang pantas untuk kita kenakan dalam memuliakan Tuhan adalah pakaian sopan yang tidak membuat cela bagi orang lain tersandung dan menghina Kristus. Pakailah pakaian yang sopan sebagai anak Tuhan, bukan pakaian sesuai ingin kita secara kedagingan yang ingin kita tunjukkan kepada orang lain.(YPT)

Berjaga-jaga Setiap Saat

Markus 13:34-37

Ayat Hafalan:

Ibrani 4:1

Pokok Doa :
Berdoa untuk kita
tetap tekun dalam
setiap pelayanan kita

Pembina pramuka memberi nasehat kepada anggotanya,” Saya lebih senang melihat kalian duduk tenang saat saya datang, daripada pura-pura bekerja saat saya datang.” Nasehat ini mengandung makna bahwa anggotanya sudah benar-benar siap setiap saat menanti pembina datang. Sementara orang lain berpikir bahwa saat pimpinan

datang adalah saatnya menunjukkan kita sedang bekerja. Di satu sisi pemikiran ini baik, namun yang menjadi masalah apakah yang mereka lakukan saat pimpinan tidak ada? Bisa saja mereka semua bermalas-malasan tidak melakukan pekerjaan apapun.

Saudara, Tuhan mau kita dalam menantikan Dia sama seperti penjaga rumah yang tetap berjaga-jaga menantikan tuannya datang. Saat menanti mereka sudah melakukan pekerjaan mereka dengan baik. Demikian juga kita saat menantikan Tuhan Yesus menggenapi janjiNya kepada orang percaya untuk memberikan hidup kekal, mari kita melayani Dia selagi masih ada kesempatan, hidup memberi buah bagi Tuhan, menyampaikan Injil kepada orang yang belum memiliki kepastian hidup kekal di surga. Saat Tuhan Yesus datang melihat kita dalam keadaan itu maka betapa sukacitanya hati Allah, Mahkota kebenaran sudah siap diberikan kepada kita.(MM)

Tempat Kita sebenarnya

Filipi 3:20

Ayat Hafalan:

Filipi 3:20

Pokok Doa :

Berdoa untuk
orang-orang yang
kita kenal namun
belum menerima
Hidup kekal dari
Tuhan Yesus

Cucu bertanya kepada neneknya, “nek,nanti kalau sudah meninggal mau kemana?” nenek menjawab, “nanti kalau nenek meninggal tolong kuburkan nenek di sebelah sawah kita yang di kampung.” Si cucu bingung karena sebenarnya ia bukan mau tanya kuburannya tapi nenek mau ke surga atau neraka. Saudara, dari percakapan ini terlihat bahwa tempat kita

hanya sampai di dunia ini saja, hidup di dunia dan saat meninggal juga masih tetap di dunia. Maka tiidak heran saat ini dalam kehidupan kota, orang bukan hanya investasi rumah tempat tinggal tapi sampai kuburanpun sudah di bisniskan.

Alkitab mengajarkan bahwa kewargaan kita adalah di dalam surga, jadi sebenarnya Surga adalah tempat yang sebenarnya bagi orang yang percaya kepada Tuhan Yesus. Di dunia ini hanyalah sementara. Memang karena dunia ini adalah yang kelihatan saat ini maka kita lebih terdorong untuk lebih memperhatikan yang kelihatan. Namun kalau disadari semuanya itu hanyalah sementara. Orang percaya boleh berkerinduan untuk memiliki rumah, hidup senang selama di dunia ini, namun secara rohani perlu kita ingat bahwa harta terbesar adalah di dalam sorga. Mari kita juga tetap mengarahkan kepada pengharapan kita di surga, suatu tempat yang bukan buatan tangan manusia. Tuhan Yesus naik ke surga untuk mempersiapkan itu kepada kita.(MM)

Perlindungan yang Sama

Mazmur 71:5-7

Ayat Hafalan:

Mazmur 71:5

Pokok Doa :

Tuhan berikan kami hikmat agar terus menerus mau belajar dan menyelidiki kebenaran firman Tuhan

Sewaktu Janin dalam rahim ibu, besar keinginan ibu atau keluarga untuk mengetahui bagaimana keadaan dan bentuk janin itu dan seiring dengan teknologi kedokteran semakin canggih sampai dapat melihat janin dalam rahim. Proses perkembangan janin tersebut begitu menakjubkan karena Tuhan bekerja sehingga begitu amannya janin tersebut bertopang pada Tuhan (ayat 6a) di dalam kandungan ibu. Perlindungan itu juga terus terjadi dan tetap sama setelah janin tadi dilahirkan ke dunia ini. Kemudian kita bertumbuh menjadi anak muda yang berpengertian dan melalui Firman Tuhan kita mengetahui jalan selamat yang telah dikerjakan Tuhan Yesus di kayu salib.

Pemazmur menyadari bahwa kehadirannya di dunia ini bukan suatu kebetulan, namun karena anugerah Tuhan ketika ia lahir, tumbuh dan berkembang hingga menjadi dewasa. Sama seperti kita yang seharusnya juga bersyukur atas anugerah Tuhan kita lahir di dunia ini, tumbuh dan berkembang hingga kita menjadi diri kita saat ini. Renungkanlah bukankah kejadian kehadiran kita begitu ajaib?, Keajaiban itu terus berlangsung sampai masa tua kita bahwa perlindungan Tuhan bagi kita tak pernah berhenti, damai dan sukacita kita melimpah Perlindungan Tuhan begitu nyata dalam hidup kita. (YPT)

Mamfaat Persekutuan yang Benar

II Korintus 6:16-18

Ayat Hafalan:
Ibrani 10:25

Pokok Doa :
Berdoa Untuk
seluruh ibadah yang
dilaksanakan oleh
Gereja hari ini

Saat pulang ibadah seorang ditanya, “bagaimana ibadah tadi berkat apa yang kamu dapat hari ini.” Orang tersebut jawab, “saya tidak tahu yang saya tahu tadi koornya bagus sekali, harmonisasi nadanya sangat indah.” Saudara, mungkin masih banyak lagi jawaban-jawaban yang lain. Sangat menyedihkan bila dalam sebuah ibadah yang kelihatan banyak, hikmat, namun ternyata tidak memberikan berkat apa-apa bagi orang yang beribadah. Banyak orang beribadah saat ini sebenarnya hanya menjadi peninjau, dimana mereka seperti tamu yang hanya datang melihat kejadian yang terjadi di dalam gereja.

Padahal, sebenarnya kita datang ke gereja adalah datang ke rumah Tuhan untuk menjadi pelaku, yaitu sebagai pribadi anak Tuhan datang menyembah Tuhan bersama sesama orang percaya dalam persekutuan memuji dan menyembah Tuhan Yesus karena kita meyakini kehadiran Tuhan dalam persekutuan tersebut. Tuhan akan hadir bila ada kumpulan orang yang sudah memisahkan diri dari gelap menuju kepada terang, yaitu orang yang sudah menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat. Allah berjanji akan hadir di tempat persekutuan itu dan terjadilah hubungan interaksi saling mengenal dan saling berbagi berdasar kasih Allah.(MM)

Mulai dari Langkah Pertama

Yosua 1:1-4

Ayat Hafalan:
Yosua 1:4

Pokok Doa :
Berdoa Untuk kita
diberikan keberanian
untuk melangkah
dalam Tuhan

Langkah pertama Yosua pemimpin bangsa Israel adalah menyeberangi sungai Yordan untuk menuju negeri yang telah dijanjikan Tuhan. Dari segi kemampuan manusia ini tidak mudah. Tapi Yosua memiliki keistimewaan berupa janji Tuhan yang mengatakan bahwa setiap tempat yang diinjak oleh telapak kakimu akan diberikan Tuhan.

Yosua sangat mengimani janji Tuhan kepada mereka, perjuangan mereka untuk melakukannya dengan berjalan kaki karena mereka tahu bahwa kaki mereka penuh kuasa dan setiap tempat yang diinjak oleh mereka, maka itu akan diberikan Tuhan kepada bangsa Israel. Dalam Yosua 3:13 bahwa arus sungai Yordan berhenti ketika kaki para imam pengangkut tabut perjanjian masuk ke dalam air sungai Yordan, atau ketika bangsa Israel berjalan mengelilingi kota Yerikho sebanyak 13 kali kemudian kota itu diserahkan Tuhan kepada mereka.

Tuhan tidak pernah lalai menepati janjinya, Tuhan sudah berjanji untuk menyertai hidup kita dan kita tidak perlu khawatir dalam hidup kita. namun yang menjadi penghalang adalah kita tidak melangkah, kita masih ragu pemeliharaan Tuhan. Sampai kapan kita malas untuk melangkah dan melewatkan kesempatan? melangkahlah, dan lihat penyertaan Tuhan pada langkah-langkah selanjutnya.(YPT)

Hidup Dalam Kesatuan

Mazmur 133:1-3

Ayat Hafalan:
Mazmur 133:1

Pokok Doa :
Berdoa untuk dapat
menjadi seorang
pendamai dalam
kehidupan kita

Saat saya masih di Filipina, kalau pergi ke Konsulat Indonesia dan mendengar lagu Indonesia Raya, hati saya langsung tersentuh, dan sesekali keluar air mata. Karena teringat Indonesia tanah air beta. Saudara, saat kita sudah lama tidak merasakan sesuatu yang pernah kita rasakan, tentunya kita sangat merindukannya. Saat jauh dari orang yang kita kasihi, kerinduan yang besar ingin bertemu dengan mereka. Daud sangat merindukan kesatuan terjadi dalam kehidupan keluarga dan kerajaannya. Kerajaan Daud adalah kerajaan yang diberkati Tuhan, namun karena dosa Kerajaan dan keluarga Daud tidak jauh dari pedang dan perang. Damai sejahtera diambil Tuhan dari kehidupan Daud.

Hidup dalam Tuhan ibarat Minyak urapan yang melimpah di kepala harun yang melambangkan berkat-berkat, dan juga ibarat embun yang turun dari Bukit Hermon yang merupakan gunung hijau penghasil sayur-sayuran bagi Israel. Begitulah indahnya kesatuan yang dirindukan Daud dari Tuhan. Mari kita ciptakan suasana damai dalam persekutuan kita baik dalam keluarga, sesama orang percaya dan juga dalam pergaulan. Jadilah pendamai dimanapun berada, jangan bangkitkan amarah di hati orang lain. (MM)

Protes Pada Tuhan

Yesaya 45:9

Ayat Hafalan:
Yesaya 45:9

Pokok Doa :
Berdoa untuk
tetap,berserah dan
sabar menanti
jawaban doa dari
Tuhan

Ketika kita sudah lama berdoa dalam pergumulan berat. Namun sepertinya Tuhan masih jawab TIDAK, lalu kita mulai protes kepada Tuhan berkata “Saya sudah lama berdoa dan saya taat kepada Tuhan mengapa Tuhan tidak mempedulikan saya,” atau mungkin secara fisik kita memiliki kekurangan dan kita mulai protes kepada Tuhan karena menciptakan

kita tidak sempurna dan menyimpulkan bahwa Tuhan tidak adil. Pernahkah kita protes kepada Tuhan?

Kita semua adalah tanah liat yang dibentuk oleh Tuhan sebagai si pembentuk. Si pembentuk tentu saja adalah orang yang lebih dari kita karena ialah yang menciptakan kita. Dan bagaimana mungkin kita yang adalah hanya bejana tanah liat mau protes kepada Si pembentuk kita, bukankah itu suatu kesalahan yang besar?

Kita merasa bahwa apa yang kita pikirkan adalah benar dan pikiran Tuhan yang salah. Apakah mungkin terjadi bahwa pikiran kita lebih benar dari pikiran Allah? Bukankah kita itu hanyalah ciptaan Tuhan? Kita sama sekali tidak punya hak protes kepada Tuhan. Justru Tuhanlah yang memiliki hak penuh atas kita. Belajar untuk berserah sepenuhnya kepada Tuhan dan percaya bahwa Tuhan memiliki rencana bagi kita dan dapat dipastikan bahwa rencanaNya selalu indah bagi kita dengan maksud yang mulia bagi setiap pribadi yang Dia Ciptakan.(YPT)

Jangan Beri Kesempatan pada Iblis

Efesus 4:27

Ayat Hafalan:
Efesus 4:27

Pokok Doa :

Berdoa agar melalui
kesaksian kita orang
bisa diberkati

Pernyataan firman Tuhan ini sangat jelas sekali bagi kita. Hal ini karena pekerjaan si iblis tak henti-henti untuk menjatuhkan kehidupan orang percaya. Sejak manusia pertama sampai sekarang dan bahkan Tuhan Yesus sendiri digoda oleh iblis. Beberapa tokoh Alkitab juga digoda sehingga sebagian dari mereka jatuh karena godaan si iblis. Oleh sebab itu

Rasul Paulus mengingatkan kita untuk tidak memberi kesempatan sedikitpun kepada iblis. Berikut ini adalah beberapa alasan mengapa kita tidak boleh memberi kesempatan pada iblis: Pertama, Iblis adalah bapa dari pendusta, apa yang disampaikannya semuanya hanya untuk menguntungkan dirinya saja. Perkataan yang manis dan janji yang indah, dan iblis juga menggoda dengan hal-hal yang indah. Jadi hati-hati dengan yang kelihatan indah dan enak, jangan sampai ada pekerjaan si iblis di baliknya, Kedua, Iblis selalu berusaha menggagalkan rencana Tuhan bagi umatNya. Iblis tidak senang kalau anak-anak Tuhan bertumbuh dan terlibat dalam pelayanan, ia selalu mengganggu, menakut-nakuti sehingga kita sulit melangkah. Ketiga, Iblis punya banyak strategi untuk menggoda. Ia bisa masuk kapan saja, saat kita senang, susah, sukses, miskin, gagal. Oleh sebab itu perlu untuk memperlengkapi diri dengan senjata rohani. Mari terus belajar dan jangan beri kesempatan pada iblis.(MM)

Jangan Lengah

II Tawarikh 29:11; Ibrani 4:1

Ayat Hafalan:

Roma 1:16

Pokok Doa :
Berdoa agar kita
tidak lengah dalam
setiap keadaan

Bang Napi berkata, “kejahatan timbul bukan karena ada niat tapi karena ada kesempatan.” Pernyataan ini juga terjadi dalam kehidupan orang percaya, karena saat kita dengar Firman Tuhan, kita punya komitmen untuk menjauhi dosa, kita tahu mana yang baik dan yang jahat. Namun saat ada kesempatan disitu si iblis bekerja menggoda

kita, Saat kita lengah atau saat kita tidak berwaspada saat itu kita tidak sadar bahwa kita sedang ada dalam dosa.

Selain iblis yang menggunakan kesempatan saat kita lengah, ada keinginan pribadi dan juga dunia ini yang membuat kita jatuh dalam dosa. Jadi berhati-hatilah, tidak ada senjata lain selain dari senjata Allah yaitu Firman Allah yang berguna untuk mengajar, menegur, mendidik dalam kebenaran. Dengan pertolongan Roh Kudus kita bisa tetap dikuatkan. Hidup bergaul dengan Allah dengan doa sebagai sarana berkomunikasi, Hidup dekat dengan persekutuan untuk mendapatkan lingkungan yang rohani sehingga terjalin kehidupan saling mengasihi dan saling menguatkan sesama anak Tuhan.

Jadi mari sekali lagi untuk tidak memberi kesempatan sedikitpun pada iblis, agar kita bisa tetap kuat dan teguh dalam pelayanan Tuhan, memberi buah dalam pelayanan, berlari-lari mencapai tujuan yaitu panggilan sorgawi dari Tuhan Yesus Juruselamat kita. (MM)

Jangan Takut

II Timotius 1:7

Ayat Hafalan:

II Timotius 1:7

Pokok Doa :
Berdoa untuk
menghilangkan rasa
takut dalam diri kita

Saat saya masih SD saya dididik oleh bapak saya untuk tidak takut sama siapa saja. Karena segala sesuatu bila ada bapak saya segala permasalahan saya pasti selesai. Jadi saya merasa nyaman saat saya ada bersama dengan bapak saya. Bagaimana dengan keadaan rohani kita? apakah kita masih ragu atau masih takut untuk menyatakan iman kita dengan orang lain?

Firman Tuhan hari ini mengingatkan kita tentang kuasa Roh Kudus yang diberikan kepada kita, bahwa Allah memberikan kepada kita bukan roh ketakutan, oleh sebab itu ciri khas orang yang telah memiliki Roh Kudus dalam hidupnya adalah HILANGKAN RASA TAKUT!! Karena rasa takut itu akan menghambat pertumbuhan rohani kita. Rasa takut membuat kita ragu untuk mengambil keputusan yang mengakitbatkan orang hanya percaya di pengetahuan saja, sehingga tidak pernah menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat, Takut berkomitmen dalam Tuhan mengakibatkan kita tidak mengalami pertumbuhan yang baik dan takut melangkah sehingga kita akan tetap menjadi orang yang biasa-biasa saja dalam pelayanan. Mari menjadi orang percaya yang maju dan bertumbuh dalam Tuhan.Menjadi model bagi orang percaya lainnya sehingga orang lainpun semakin maju.(MM)

Kebaikan Tuhan bagi UmatNya

Ulangan 8:1-10

Ayat Hafalan:
Mazmur 119:68

Pokok Doa :
Berdoa untuk
mensyukuri segala
kebaikan Tuhan
dalam Hidup kita

Kasih bukan hanya saja diungkapkan dengan kata-kata, tapi juga dengan tindakan. Demikianlah salah satu aplikasi dari kata kasih. Allah yang Maha Kasih juga menyatakan KasihNya bukan hanya sekedar kata-kata, kasih Allah adalah kasih yang terbesar diantara seluruh kasih yang ada di muka bumi ini. Dalam renungan

Firman Tuhan hari ini Kasih Allah dinyatakan dengan pekerjaanNya bagi bangsa Israel pada saat mereka keluar dari tanah Mesir. Segala berkat-berkat dicurahkan Tuhan dengan melimpah kepada bangsa Israel, sebagai bukti Kasih Allah yang begitu besar atas mereka. Dengan tidak beralih Tuhan tidak pernah meninggalkan mereka. Berkat Jasmani dan rohani Tuhan berikan tanpa meminta balasan apa-apa dari mereka.

Saudara, kita bisa ada sebagaimana kita ada saat ini semuanya karena kebaikan Tuhan kepada Kita. Setiap saat Dia selalu berserta kita, setiap langkah kita dipimpinNya. Tuhan juga tidak meminta balasan kepada kita, karena apa yang Tuhan lakukan kepada kita tidak bisa kita balas dengan barang yang paling berharga sekalipun. Tuhan hanya mau kita datang kepadaNya untuk mensyukuri semua yang telah Dia lakukan dalam hidup kita. Datang beribadah menyembah Dia untuk menyenangkan hatiNya. Selamat Hari minggu(MM)

Kekuatan sebuah Komitmen

Lukas 9:57-62

Ayat Hafalan:
Kisah 20:24

Pokok Doa :
Berdoa untuk dapat
lebih menjadi berkat
dalam hidup kita

Orang bisa berhasil dalam study, pekerjaan, keluarga dan pelayanan salah satunya adalah karena ada komitmen. Dalam komitmen terdapat janji yang pastinya membutuhkan pengorbanan baik pikiran, tenaga dan dana. Tuhan Yesus memberi tantangan kepada orang yang mengikut Dia untuk berkomitmen. Karena itu menjadi kunci keberhasilan dalam pelayanannya. Saat seseorang berkomitmen maka ada kekuatan yang dimiliki orang tersebut karena dalam komitmen ada kekuatan yaitu: *Pertama*, Kekuatan untuk berani melangkah lebih maju, kekuatan ini akan menyaring orang yang hanya ikut-ikutan saja, karena banyak orang tidak mau menanggung resiko. *Kedua*, Kekuatan untuk berani mengambil keputusan, kedewasaan rohani seseorang dapat dilihat dari caranya mengambil keputusan. *Ketiga*, Kekuatan untuk bertindak lebih fokus. Komitmen membuat seseorang tidak tergoda untuk memikirkan hal-hal yang lain. Seluruh pikiran, tenaga dan bahkan dana akan tertuju kepada komitmennya.

Jadi setelah kita mengetahui hal ini, mari ambil komitmen dalam bidang pelayanan yang kita kerjakan. Dan lihatlah kekuatan yang bisa anda rasakan dalam komitmen tersebut. Jangan takut bila kita ada dalam kebenaran. Sebab Tuhan ada di pihak kita (MM)

Gitu aja koq repot!!!

Yakobus 1:2-12

Ayat Hafalan:

Yakobus 1:2

Pokok Doa :
Berdoa agar kita
lebih berhikmat
dalam mengambil
keputusan

Istilah ini populer pada masa mantan Presiden Gus Dur. Ada cerita dari satu keluarga Kristen, yang senang sekali menggunakan istilah ini, apabila di antara anggota keluarga ada yang sedang berdebat, ketika kalimat ini diucapkan maka anggota keluarga yang lain pasti tertawa dan akhirnya tidak jadi berdebat. Kita dapat mengambil pelajaran dari istilah tersebut, di saat kita emosi dalam menghadapi masalah, masalah yang kecilpun kita besar-besarkan. Istilah ini dapat mengingatkan kita bahwa setiap masalah selalu ada jalan keluar di dalam Tuhan. Mari kita serahkan segala persoalan kita kepada Yesus yang memiliki jalan keluar. Apabila setiap masalah kita jadikan kerepotan dalam hidup, maka kita akan sulit berdamai dengan orang lain.

Coba saat ini kita merenungkan betapa baiknya Tuhan bagi kita, Tuhan menyediakan banyak sekali jalan keluar bagi setiap permasalahan yang kita alami, tetapi mengapa sering sekali kita enggan berserah dan bersabar akan jawaban dari Tuhan. Ingat saudara ku bahwa burung diudara dan bunga dipadang Dia pelihara. Apalagi kita manusia yang dikatakan mahluk mulia dan disebut anak-anak Allah, pastilah Tuhan akan pelihara kita dan memberikan yang terbaik bagi jalan keluar setiap masalah kita. Mari saat ini kita percayakan hidup kita pada tangan Allah, maka setiap masalah bukan menjadi kerepotan bagi kita. (YPT).

Tuntunan Tuhan

Keluaran 13:17-22

Ayat Hafalan:
Ayub 23:10

Pokok Doa :
Berdoa agar kita tetap
ada dalam tuntunan
Tuhan

Kompas dipakai oleh pelaut, pendaki gunung, dan penjelajah hutan sebagai penunjuk arah. Saat mereka berani untuk tidak menggunakannya maka sudah dipastikan mereka akan kehilangan arah dan akhirnya tiba di tempat yang salah pula. Saat bangsa Israel keluar dari tanah mesir Allah yang menjadi kompas mereka, Allah menuntun mereka dengan caraNya

Allah yang luar biasa. Tuntunan Tuhan yang menjadi sejarah yang tak terlupakan bagi bangsa Israel.

Allah sengaja mengarahkan mereka ke arah Laut Teberau supaya mereka bisa menyaksikan Kuasa dan pemeliharaan Allah bagi mereka, Allah memberikan Tiang awan dan tiang api sebagai pelindung mereka dan banyak lagi tuntunan Tuhan atas mereka.

Saudara, Allah tahu apa yang Dia mau lakukan untuk anakNya. Kehidupan kita adalah kehidupan dalam tuntunan Tuhan. Mungkin ada hal-hal yang kita tidak mengerti, dimana Tuhan tidak mengizinkan kita melangkah sesuai dengan rencana kita, namun Allah punya maksud lain dalam kehidupan kita.Ia sedang memproses kita untuk terus-menerus bersandar pada tuntunan Tuhan. Tetaplah terus melangkah dalam tuntunan Tuhan. Pasti kita akan menuju ke tempat yang Tuhan kehendaki dan rancangkan dalam hidup kita.(MM)

PELAYANAN MISI DAN PENDIDIKAN ANUGERAH (PMPA)

Enam bulan pelayanan PMPA berjalan dengan baik, dimulai sejak bulan Februari 2013 sampai sekarang atas pertolongan Tuhan pelayanan ini bisa berjalan dengan baik. Renungan PEACE sebagai pengenalan awal pelayanan ini sudah terbit dalam 6 (enam) edisi sampai pada bulan Juli ini. Setiap bulannya diterbitkan sebanyak 250 exp disebar ke beberapa daerah pelayanan wilayah Sulselrabar seperti Makassar, Mamasa, dan Pomalaa. Dan ada juga yang dikirim ke Balikpapan, Manado, Kotamobagu, Ambon dan Jakarta.

Kami sangat bersyukur dalam enam bulan ini sudah ada anak-anak Tuhan yang terbeban dalam proses terbitnya renungan PEACE ini, kami sangat yakin bahwa semuanya itu karena dorongan dari Roh Kudus yang dalam hati kita untuk mau terlibat dalam pelayanan ini.

Untuk terbitan selanjutnya kami membuka peluang kepada seluruh pembaca Renungan PEACE yang mau tulisannya dimasukkan ke dalam Renungan PEACE agar dapat mengirimkannya kepada kami, setiap naskah yang ada akan kami pelajari dan edit agar isinya sesuai dengan tujuan Pelayanan PEACE yaitu untuk memberkati orang lain bertumbuh dalam Tuhan. Selain itu rencananya Edisi Agustus akan ada Ruang Tanya-jawab, kami persilahkan bagi pembaca PEACE yang mau bertanya tentang hal-hal yang berhubungan dengan Firman Tuhan dipersilahkan kirimkan melalui email : marulimarpaung1@gmail.com. Tuhan Yesus memberkati.